

**HUBUNGAN TIPE POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEBEBASAN
PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI SD NEGERI BURAT
KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO**

Fetty Chandra Wulandari, Ristiawanti

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Boro Kulon, Banyuurip, Purworejo

INTISARI

Latar belakang penelitian: Masih banyak penggunaan gadget oleh siswa dan siswi di SD Negeri Burat. 6 dari 10 siswa yang didapat mereka mengaku menggunakan gadget dalam kesehariannya sebagai permainan dan media sosial. Dan terdapat 5 siswa mengalami penurunan dalam prestasi belajar akibat gadget.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat.

Metode penelitian: Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian 53 responden, teknik sampling *simple random sampling* dan jumlah sampel 47 responden. Penelitian dilakukan Rabu 04 April 2018. Alat pengambilan data berupa wawancara, kuesioner dan angket. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil dan bahasan penelitian: Pola asuh orang tua di SD Negeri Burat paling banyak menerapkan pola asuh permisif sebanyak 22 responden (46,8 %), kebebasan penggunaan gadget kategori tinggi 28 responden (59,6 %) dan pola asuh permisif kategori tinggi 20 responden (42,6 %). Berdasarkan analisis uji chi-square nilai signifikansi sebesar 0,000 atau ($p < 0,05$).

Simpulan : Ada hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kepil Wonosobo.

Saran : Bagi orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik dalam penggunaan gadget anak, bagi SD Burat dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang sering membawa gadget, bagi institusi dapat digunakan sebagai tambahan referensi, dan bagi peneliti semoga dapat menambah variabel.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, kebebasan penggunaan gadget

PENDAHULUAN

Dalam Dalam penerapan pola asuh orang tua ini berkaitan dengan penggunaan gadget pada anak. Dimana anak SD sekarang sudah memegang gadget sendiri. Disini peneliti tertarik melakukan penelitian tipe pola asuh orang tua yang bagaimana yang bisa memberikan kebebasan

penggunaan gadget pada anak di kehidupan sehari-hari.

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku anak dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari terhadap keluarga utamanya terdapat beberapa pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua yaitu pola asuh

permissif, otoriter dan demokratis (Yusuf, 2017;h. 51-52). Gadget adalah sebuah benda (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus , tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru (Ayouby, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo didapatkan jumlah siswa kelas 5 sebanyak 23 siswa siswi. Dan pada kelas 6 sebanyak 30 siswa siswi. Dimana 10 dari 53 siswa siswi kelas 5 dan 6 dari hasil wawancara mengaku dalam kegiatan sehari-harinya sering menggunakan gadgetnya untuk permainan dan media sosial. Mereka juga mengaku mendapatkan fasilitas gadget dari meminta orang tuanya, hadiah saat di sunat pada siswa laki-laki, dan hadiah dari orang tuanya apabila anak bisa berpuasa penuh dalam 1 bulan.

Hasil wawancara dengan guru beberapa siswa mengalami penurunan dalam prestasinya, 5 dari 10 anak yang biasanya masuk dalam prestasi 5 besar, dalam semester satu ini mereka hanya masuk ke 10

besar bahkan 15 besar. 5 anak tersebut sering ditemui membawa handphone ke sekolah maupun dari pengamatan guru di luar lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode penelitian ini deskriptif korelatif yaitu menghubungkan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak. Rencana penelitian ini menggunakan pendekatan *crosss sectional*.

Waktu penelitian ini bulan November 2017 sampai bulan Juli 2018. Pengambilan data penelitian tanggal 04 April 2018 di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Populasi dalam penelitian ini 53 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 47 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi. Alat ukur tipe pola asuh orang tua menggunakan kuesioner skala guttman. Kebebasan penggunaan gadget ini diukur dengan menggunakan checklist. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square test*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin Responden

Terdapat jenis kelamin responden yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (n)	(%)
1.	Laki-laki	27	57,5
2.	Perempuan	20	42,5
	Jumlah	47	100

Tabel 1 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (57,5 %) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden (42,5 %).

Usia Responden

Usia responden penelitian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu usia 11 tahun, 12 tahun dan 13 tahun. Distribusi responden berdasarkan usia akan ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.

No	Usia (Tahun)	Jumlah (n)	(%)
1.	11	22	46,8
2.	12	20	42,5
3.	13	5	10,7
	Jumlah	47	100

Tabel 2 diketahui bahwa usia responden yang berusia 11 tahun sebanyak 22 responden (46,8 %), yang berusia 12 tahun sebanyak 20 responden (42,5 %) dan yang berusia 13 tahun sebanyak 5 responden (10,7 %).

Analisis Univariat

Tipe pola asuh orang tua

Data tipe pola asuh orang tua diperoleh dari jawaban responden atas 36 pertanyaan yang diajukan. Jawaban responden kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu tipe pola asuh orang tua permisif, otoriter dan demokratis. Jawaban responden terbanyak akan masuk kedalam salah satu kategori. Distribusi frekuensi responden

berdasarkan tipe pola asuh orang tua ditampilkan dalam tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua

No.	Pola Asuh	Jumlah	
	Orang Tua	(n)	(%)
1	Permisif	22	46,8
2	Otoriter	13	27,7
3	Demokratis	12	25,5
	Jumlah	47	100

Tabel 3 diketahui sebagian besar orang tua menerapkan tipe pola asuh permisif yaitu sebanyak 22 responden (46,8 %), otoriter 13 (27,7 %) dan demokratis 12 (25,5%).

Kebebasan penggunaan gadget pada anak

Kebebasan penggunaan gadget pada anak diperoleh dari hasil jawaban angket yang dijawab oleh responden. Dikatakan tinggi apabila nilai jawaban nilai rata-rata dan rendah apabila < dari nilai rata-rata.

Tabel 4 distribusi frekuensi responden berdasarkan kebebasan penggunaan gadget pada anak.

No.	Kebebasan	Jumlah	
	Penggunaan Gadget Pada Anak	(n)	(%)
1	Tinggi	28	59,6
2	Rendah	19	40,4
	Jumlah	47	100

Tabel 4 diketahui sebagian besar anak dalam kebebasan penggunaan gadget masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 28 responden (59,6 %).

ANALISIS BIVARIAT

Hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat

Distribusi frekuensi hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kepil Wonosobo.

Tabel 5 Distribusi frekuensi hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo

Tipe Pola Asuh Orang Tua	Kebebasan Penggunaan Gadget				Jumlah	p-value
	Tinggi		Rendah			
	F	%	F	%		
Permisif	20	42,6 %	2	4,3 %	22	0,000
Otoriter	8	17,0 %	5	10,6%	13	
Demokratis	0	0 %	12	25,5 %	12	
Jumlah	28	59,6 %	19	40,4 %	47	

Tabel 5 diketahui bahwa responden paling banyak berdasarkan tipe pola asuh permisif dengan kebebasan penggunaan gadget kategori tinggi sebanyak 20 responden (42,6 %) dan paling sedikit tipe pola asuh demokratis dengan kategori tinggi sebanyak 0 responden (0 %). dan responden paling banyak dengan kategori rendah di tipe pola asuh orang tua demokratis sebanyak 12 responden (25,5%) dan paling sedikit di permisif sebanyak 2 responden (4,3%). Disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan gadget maka pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh permisif dan semakin rendah penggunaan gadget maka pola asuh orang tua yang diterapkan adalah pola asuh demokratis.

Hasil uji statistik *Chi-Square*

Tabel 5 hasil uji statistik *Chi-Square*

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.674 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	32.695	2	.000
Linear-by-Linear Association	25.143	1	.000
N of Valid Cases	47		

1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.85.

Hasil analisis Chi-Square diketahui bahwa p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa ada hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.

BAHASAN

Tipe pola asuh orang tua

Dalam penelitian ini orang tua yang menerapkan pola asuh permisi

22 responden (46,8 %), pola asuh otoriter 13 responden (27,7 %) dan pola asuh demokratis 12 orang (25,5 %). Karena orang tua yang merupakan dari latar belakang

yang berbeda sehingga tipe pola asuh yang dipakai juga bervariasi.

Dari hasil teori menurut (Shochib,2014;h18) berbunyi tipe pola asuh orang tua merupakan upaya orang tua untuk mendidik anaknya sebaik mungkin. Dalam mendidik anak sebagai pribadi yang baik orang tua tidak bisa melakukannya sendiri pastinya keutuhan ayah dan ibu sangat berperan penting dalam mengasuh anaknya karena keutuhan dalam keluarga akan membangun dan mengembangkan dasar-dasae disiplin diri pada anak.

Hasil teori menurut (Purnomo,2013 dan Yusuf,2017;h. 51-52) Ada 3 macam tipe pola asuh orang tua yang diberikan yaitu tipe pola asuh permisif, otoriter dan demokratis. Dimana ketiga pola asuh tersebut memiliki pengertian yang berbeda-beda pola asuh permisif sangat membebaskan anak tanpa ada control dari orang tua, pola asuh otoriter cara mengasuh anak yang dilakukan orang tua dengan anak harus mengikuti apa yang dikatakan orang tua tanpa kompromi dari anak dan orang tua dan pola asuh demokratis pola asuh yang

melibatkan orang tua dan anak dengan cara musyawarah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ternyata pola asuh yang menonjol yaitu tipe pola asuh asuh permisif dimana tipe pola asuh ini bersifat membebaskan aktivitas anak dengan kontrol yang rendah sehingga anak akan menjadi bebas.

Kebebasan penggunaan gadget pada anak

Dalam penelitian ini anak yang mempunyai kebebasan penggunaan gadget dengan kategori tinggi sebanyak 28 responden (59,6 %) dari 47 responden dan dengan kategori kebebasan penggunaan gadget rendah sebanyak 19 responden (40,4 %) dari 47 responden.

Dari hasil teori menurut (Ayouby, 2017) berbunyi intensitas penggunaan gadget dapat dilihat dari seberapa anak menggunakan gadget dalam satu hari. Intensitas penggunaan gadget yang terlalu tinggi dalam sehari maupun seminggu pasti akan mengarah pada kehidupan anak yang cenderung hanya memperdulikan gadgetnya daripada bermain di luar rumah. Kebebasan

penggunaan gadget pada anak merupakan waktu dan kegiatan sehari-hari anak dalam bermain gadgetnya dengan segala aplikasi yang dimiliki anak dalam setiap gadgetnya.

Faktor- faktor yang mempengaruhi kebebasan anak dalam penggunaan gadget ini ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal yang dari diri anak tersebut dan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa tipe pola asuh orang tua permisif dengan kebebasan penggunaan gadget dengan kategori tinggi sebanyak 20 responden (42,6 %) kategori rendah sebanyak 2 responden (4,3 %), tipe pola asuh otoriter dengan kebebasan penggunaan gadget kategori tinggi sebanyak 8 responden (17,0 %) kategori rendah 5 responden (10,6 %) dan tipe pola asuh demokratis dengan kategori tinggi 0 responden (0 %) kategori rendah 12 responden (25,5 %).

Dalam penelitian ini tipe pola asuh orang tua yang sangat tinggi pada pola asuh permisif dengan kategori tinggi dan yang paling rendah pola asuh demokratis dengan kategori tinggi. Hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak dengan hasil uji chi-square p-value 0,000 dimana p-value <0,05 artinya H_a diterima dan H_o ditolak atau terdapat hubungan antara tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo Tahun 2018.

Hasil penelitian yang didapatkan orang tua yang menggunakan pola asuh paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu pola asuh orang tua permisif yang digunakan orang tua dalam mengasuh anaknya di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget. Dimana tipe pola asuh permisif yang bersifat membebaskan anak dengan kontrol

yang rendah menyebabkan anak akan semakin bebas dalam penggunaan gadgetnya.

Dari teori menurut (Yusuf, 2017;h. 51-52) berbunyi setiap orang tua memiliki cara pola asuh yang berbeda-beda dari setiap mengasuh anaknya, dari pola asuh tersebut akan menciptakan interaksi yang baik terhadap orang tua dan anak. Dalam penerapan pola asuh orang tua berkaitan dengan penggunaan gadget pada anak. Dimana anak-anak sekarang sudah memegang gadget sendiri. Cara komunikasi orang tua ke anak akan mempengaruhi anak untuk bisa mematuhi orang tuanya (Witrianti, 2017).

Menurut (Yusuf, 2017;h. 51-52) Dengan pola asuh yang baik seperti pola asuh demokratis akan menciptakan hubungan yang baik kepada anak, akan tetapi dengan cara pola asuh yang tidak baik seperti pola asuh permisif akan menciptakan hubungan yang tidak baik kepada anak seperti anak akan sangat bebas dalam melakukan kegiatannya yaitu bermain gadget.

Dalam penelitian ini pola asuh yang diterapkan orang tua berbeda-beda. Ada orang tua yang menganut dengan membebaskan anaknya dalam penggunaan gadgetnya, ada orang tua yang mengenggang kepada anaknya dalam penggunaan gadget, dan ada orang tua yang mengontrol anaknya dalam penggunaan gadget. Keadaan tiap keluarga berlainan pula satu sama lain sehingga tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak juga bermacam-macam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cholidah,2015) yang berjudul Hubungan tipe pola asuh orang tua dengan prestasi belajar di Desa Brengkol Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dimana penelitian tersebut menggunakan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji spearman rank dengan hasil p-value = 0,036 ($p < 0,05$) dengan kesimpulan terdapat hubungan antara tipe pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Tipe pola asuh orang tua memang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Dan penelitian ini tipe pola asuh orang tua juga sangat berpengaruh

terhadap kebebasan penggunaan gadget. Orang tua adalah peran utama dalam mendidik putra dan putrinya di rumah.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian (Feby Febiola, 2014) yang berjudul Hubungan pola asuh orang tua dengan penggunaan alat komunikasi handphone dan media internet berdasarkan karakteristik di wilayah Kecamatan Pauh dan Kecamatan Padang Sumatera Barat dimana penelitian tersebut menggunakan rumus uji statistik deskriptif presentasi dan Uji t. dari hasil uji statistik p-value ($>0,05$) artinya terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan penggunaan alat komunikasi handphone dan media internet berdasarkan karakteristik di wilayah Kecamatan Pauh dan Kecamatan Padang Sumatera Barat.

Dimana pola komunikasi orang tua juga berhubungan dengan penggunaan gadget, pola komunikasi orang tua yang baik juga akan mempengaruhi anak dalam penggunaan alat komunikasi dan media internet yang terkontrol dan sebaliknya pola komunikasi orang tua yang tidak baik akan berdampak buruk pada anak dalam

penggunaan alat komunikasi atau gadget anak akan lebih bebas dalam penggunaan gadgetnya di kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

1. Pola asuh yang paling yang paling banyak diterapkan oleh orang tua di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo dalam penelitian ini adalah pola asuh permisif 22 orang (46,8 %), pola asuh otoriter 13 orang (27,7 %) dan pola asuh demokratis sebanyak 12 orang (25,5 %)
2. Kebebasan penggunaan gadget di SD Negeri Burat sudah cukup tinggi dengan hasil kebebasan penggunaan gadget kategori tinggi sebanyak 28 anak (59,6 %) dan kategori rendah sebanyak 19 responden (40,4 %).
3. Terdapat hubungan tipe pola asuh orang tua dengan kebebasan penggunaan gadget pada anak di SD Negeri Burat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (p-value sebesar 0,000).

SARAN

1. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan orang tua dapat memilih cara yang tepat dalam mengasuh pada putra putrinya sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak, sehingga pola asuh yang diterapkan orang tua dapat membangkitkan pengawasan terhadap putra putrinya yang melakukan kebebasan dalam penggunaan gadget.

2. Bagi SD Negeri Burat

Diharapkan lebih ketat lagi dalam pengawasan bagi siswa dan siswanya dalam kebebasan penggunaan gadget pada anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

3. Bagi Institusi Akbid Purworejo

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan sebagai referensi untuk adik-adik mahasiswa prodi kebidanan selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melanjutkan dengan menambah variabel penelitian faktor yang mempengaruhi kebebasan

penggunaan gadget diikut sertakan dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). 2016. *Data statistik pengguna internet Indonesia tahun 2016*. APJII.h:1. Diakses tanggal 12 Januari 2018

Al-Ayouby, M Hafiz. 2017. *Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini di Bandar Lampung*. Skripsi, program Studi S I Sosiologi: Universitas Lampung

Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka cipta

Cholidah. Zuliyanti, Nurma Ika. Fahrudin. 2015. *Hubungan tipe pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak di Desa Brengkol Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Karya Tulis Ilmiah, program Studi D III Kebidanan: Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo

Dahlan, M.S. 2014. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi 6*. Jakarta : Epidemiologi Indonesia

Febiola, Feby. Rianto, Slamet. Syarief, Azhari. 2014. *Pola asuh orang tua dalam penggunaan alat komunikasi handphone dan media internet berdasarkan karakteristik wilayah di kecamatan pauh dan padang timur*. Jurnal Pendidikan. Hal 1-2

Ghazali. 2009. *Uji validitas dan uji reliabilitas*. <http://qmc.binus.ac.id/2014/11/01.25>

- Hidayat, A.A.A. 2014. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data edisi 2*. Jakarta : Salemba medika
- Liputan 6. 2016. *Anak asuhan gadget*. Liputan 6.h:1. Diakses tanggal 12 Januari 2018
- Mubara,K. 2017. *Smartmom untuk generasi smart*. Yogyakarta : Diva press
- Notoatmodjo,S. 2010. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- . 2012. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Nursalam. 2016. *Metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba medika
- Purnomo,H. 2013. *Pola asuh orang tua dalam membimbing anak*. <http://www.infodiknas.com/20915-autosave.html>. 14 Januari 2018
- Raharjo,S. 2017. *Uji korelasi rank spearman dengan SPSS*. www.spssindonesia.com
- Riwidikdo, H. 2009. *Statistik kesehatan*. Yogyakarta : Mitra cendiaka press
- . 2013. *Statistik kesehatan dengan aplikasi SPSS dalam prosedur penelitian*. Yogyakarta : Rohima press
- Sendari,W.S. Kusumaningsih,Tri Puspa. Kusbiyantoro. 2015. *Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Siwi Remaja posdakarya offset*
- Utomo Maron Loano Purworejo. Karya Tulis Ilmiah,program Studi D III Kebidanan: Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Sochib,M. 2014. *Pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta : Rineka cipta
- Sugiyono.2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- . 2017. *Metode penelitian*. Bandung : Alfabeta
- . 2017. *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni,V.W. 2014. *Panduan penelitian kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka baru press
- Syarifudin,B.2010. *Panduan TA keperawatan dan kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo litera media
- Witrianti, Made. 2013. *Pola komunikasi orang tua dengan anak pengguna gadget aktif*. Skripsi program Studi S I Ilmu Komunikasi: Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Wulandari, P.Y. 2016. *Anak asuhan gadget* <http://health.liputan6.com/read/2460330/anak-asuhan-gadget>
- Young, S.K. dan Cristiano N.D.A. 2017. *Kecanduan internet*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Yusuf, S. 2017. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT